



Peran Komunikasi *Interpersonal* dan Kelompok dalam Konteks Pendidikan: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi untuk Peningkatan Pembelajaran dan Prestasi Akademik

Title in English: The Role of Interpersonal and Group Communication in the Context of Education: Enhancing Communication Skills for Improved Learning and Academic Achievement

1st Afrinita Yeni^a, 2nd Meli Susanti^a

^a Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang

Alamat email penulis (afrinitayeni@gmail.com).

Abstract

Interpersonal and group communication play a crucial role in the context of education. Interpersonal communication involves the interaction between teachers and students, while group communication involves the interaction among group members within the educational environment. Both forms of communication influence the quality of learning, social development, and academic achievement. This article discusses the importance of interpersonal and group communication in education, and provides suggestions for improving communication skills in this context. Teachers need to be trained in effective interpersonal communication skills, while students need to be given opportunities to participate in group activities that promote effective communication and collaboration. By implementing effective communication strategies, educational institutions can create an inclusive environment, build positive relationships, and enhance the quality of learning and academic performance.

Keywords: interpersonal communication, group communication, education, communication skills

Abstrak

Komunikasi *interpersonal* dan kelompok memiliki peran yang penting dalam konteks pendidikan. Komunikasi *interpersonal* melibatkan interaksi antara guru dan siswa, sementara komunikasi kelompok melibatkan interaksi antara anggota kelompok dalam lingkungan pendidikan. Kedua bentuk komunikasi ini mempengaruhi kualitas pembelajaran, pengembangan sosial, dan pencapaian akademik. Artikel ini membahas pentingnya komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam pendidikan, serta memberikan saran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dalam konteks tersebut. Guru perlu dilatih dalam kemampuan komunikasi *interpersonal* yang efektif, sedangkan siswa perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok yang mempromosikan komunikasi efektif dan kerja sama. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, membangun hubungan yang positif, dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik.

Kata kunci:

Kata kunci: komunikasi *interpersonal*, komunikasi kelompok, pendidikan, keterampilan komunikasi.



I. Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan, komunikasi *interpersonal* dan kelompok memainkan peran yang sangat penting. Komunikasi *interpersonal* melibatkan interaksi langsung antara individu, seperti guru dan siswa, yang berdampak pada iklim kelas, kepercayaan, dan efektivitas proses pembelajaran (Miller, 2019). Di sisi lain, komunikasi kelompok melibatkan interaksi dalam konteks kelompok atau tim belajar, memfasilitasi kerjasama, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis (Johnson, Johnson, & Smith, 2018).

Komunikasi *interpersonal* yang efektif antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk belajar. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi *interpersonal* yang baik mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan belajar individu, dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif (Miller, 2019). Seperti yang diungkapkan oleh Miller (2019), "Komunikasi *interpersonal* yang efektif antara guru dan siswa adalah kunci dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk belajar" (hal. 45).

Selain itu, komunikasi kelompok juga memiliki peran yang penting dalam konteks pendidikan. Melalui diskusi dan kolaborasi dalam kelompok, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, berpikir kritis, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran (Johnson et al., 2018). Menurut Johnson et al. (2018), "Komunikasi kelompok dalam konteks pendidikan dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan kepuasan belajar siswa" (hal. 112). Diskusi kelompok yang terstruktur dengan baik memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide, menggali gagasan baru, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

Pentingnya komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam pendidikan menunjukkan perlunya pengembangan keterampilan komunikasi bagi semua pihak yang terlibat. Guru perlu dilatih dalam kemampuan komunikasi *interpersonal* yang efektif, termasuk mendengarkan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengelola konflik. Sementara itu, siswa juga perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok yang mempromosikan komunikasi yang efektif dan kerja sama.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang optimal, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan komunikasi *interpersonal* dan kelompok. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif, kita dapat



menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik.

Pendekatan komunikasi *interpersonal* dan kelompok memiliki peranan yang penting dalam konteks pendidikan. Komunikasi *interpersonal* melibatkan interaksi antara individu yang terlibat dalam proses pembelajaran, sedangkan komunikasi kelompok melibatkan interaksi antara anggota kelompok dalam lingkungan pendidikan. Kedua bentuk komunikasi ini mempengaruhi kualitas pembelajaran, pengembangan sosial, dan pencapaian akademik.

Dalam komunikasi *interpersonal*, guru dan siswa saling berinteraksi secara langsung. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi *interpersonal* yang baik mampu membina hubungan yang positif dengan siswa, membangun kepercayaan, dan memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif. Menurut Miller (2019), "Komunikasi *interpersonal* yang efektif antara guru dan siswa adalah kunci dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk belajar" (hal. 45). Komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga memungkinkan adanya pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan belajar individu, sehingga guru dapat memberikan bimbingan yang tepat.

Selain itu, komunikasi kelompok juga penting dalam konteks pendidikan. Dalam kerangka komunikasi kelompok, siswa dapat belajar bekerja sama, membangun keterampilan sosial, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui diskusi dan kolaborasi. Menurut Johnson et al. (2018), "Komunikasi kelompok dalam konteks pendidikan dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan kepuasan belajar siswa" (hal. 112). Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan, menggali gagasan baru, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

Pentingnya komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam pendidikan menunjukkan perlunya pengembangan keterampilan komunikasi bagi semua pihak yang terlibat. Guru perlu dilatih dalam kemampuan komunikasi *interpersonal* yang efektif, termasuk mendengarkan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengelola konflik. Sementara itu, siswa juga perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok yang mempromosikan komunikasi yang efektif dan kerja sama.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang optimal, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan komunikasi *interpersonal* dan kelompok. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif, kita dapat



menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik.

II. Metode Penulisan.

Dalam artikel ini, digunakan metode literatur review untuk menyelidiki peran komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam konteks pendidikan. Metode pendekatan yang digunakan adalah melalui pengumpulan, evaluasi, dan sintesis literatur yang relevan. Sumber data yang digunakan adalah artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian literatur menggunakan basis data akademik dan perpustakaan daring. Data yang dikumpulkan meliputi penelitian empiris, kajian teoritis, dan praktik terbaik dalam komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam pendidikan. Metode analisis yang digunakan adalah dengan melakukan evaluasi dan sintesis literatur yang ditemukan, mengidentifikasi pola, tema, dan temuan utama dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian ini.

III. Pembahasan

Landasan Teori

Berikut adalah beberapa landasan teori tentang komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam konteks pendidikan:

1. Teori Komunikasi *Interpersonal*: Teori *Self-Disclosure* (Jourard, 1971) menjelaskan bahwa ketika individu secara sukarela mengungkapkan informasi pribadi kepada orang lain, dapat terbentuk ikatan *interpersonal* yang lebih kuat. Dalam konteks pendidikan, guru yang mampu melakukan self-disclosure dengan bijaksana dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Teori Komunikasi Kelompok: Teori *Tuckman's Stages of Group Development* (Tuckman, 1965) menyatakan bahwa kelompok melalui tahap-tahap pengembangan yang meliputi *forming* (pembentukan), *storming* (konflik),



norming (pemantapan norma), *performing* (kinerja), dan *adjourning* (pemisahan). Memahami tahap-tahap ini membantu dalam memahami dinamika komunikasi kelompok dan memberikan dasar untuk memfasilitasi pembelajaran kelompok yang efektif.

3. Teori Komunikasi *Interpersonal* dan Kelompok dalam Konteks Pendidikan: Teori *Social Learning* (Bandura, 1977) menekankan pentingnya pengamatan dan peniruan dalam proses pembelajaran sosial. Dalam konteks pendidikan, guru dapat berperan sebagai model yang baik dalam komunikasi *interpersonal* dan kelompok, sehingga siswa dapat mengamati dan meniru keterampilan komunikasi yang efektif.
4. Teori Komunikasi Efektif dalam Konteks Pendidikan: *Teori Communication Accommodation* (Giles, 1979) menyatakan bahwa individu cenderung mengubah gaya komunikasi mereka untuk menyesuaikan dengan orang lain. Dalam pendidikan, guru yang mampu mengakomodasi gaya komunikasi siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Komunikasi *interpersonal* dan kelompok memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan modern. Komunikasi *interpersonal* melibatkan interaksi langsung antara individu, seperti guru dan siswa, sedangkan komunikasi kelompok melibatkan interaksi dalam konteks kelompok atau tim belajar. Kedua bentuk komunikasi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran, pengembangan sosial, dan pencapaian akademik.

Dalam konteks komunikasi *interpersonal*, guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dapat membangun hubungan yang kuat dengan siswa dan menciptakan iklim belajar yang positif. Menurut penelitian terbaru oleh Smith (2022), "Komunikasi *interpersonal* yang efektif antara guru dan siswa memiliki hubungan positif dengan motivasi siswa, keterlibatan belajar, dan pencapaian



akademik" (hal. 56). Guru yang mampu mendengarkan dengan empati, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membangun saling percaya dengan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, komunikasi kelompok juga memiliki peran yang penting dalam pembelajaran kolaboratif dan pengembangan keterampilan sosial. Penelitian terbaru oleh Garcia et al. (2023) menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara anggota kelompok dapat meningkatkan keefektifan kolaborasi, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis (hal. 78). Diskusi kelompok yang terstruktur dengan baik memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide, saling mendukung, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep pembelajaran.

Dalam meningkatkan komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam pendidikan, penting untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif bagi guru dan siswa. Program pelatihan komunikasi *interpersonal* bagi guru dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mendengarkan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengelola konflik dalam konteks kelas (Miller, 2021). Sementara itu, siswa perlu diberikan peluang untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok yang mendorong komunikasi efektif, kerja sama, dan pemecahan masalah bersama.

Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam konteks pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik (Smith, 2022; Garcia et al., 2023).

Komunikasi *interpersonal* dan kelompok memainkan peran sentral dalam pembelajaran dan pengembangan siswa dalam konteks pendidikan. Komunikasi *interpersonal* melibatkan interaksi langsung antara individu, seperti guru dan siswa, yang berdampak pada iklim kelas, kepercayaan, dan efektivitas proses pembelajaran (Miller, 2019). Di sisi lain, komunikasi kelompok melibatkan interaksi antara



anggota kelompok, memfasilitasi kerjasama, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis (Johnson, Johnson, & Smith, 2018).

Komunikasi *interpersonal* antara guru dan siswa memainkan peran penting dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk belajar. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi *interpersonal* yang baik mampu membangun hubungan positif dengan siswa, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan belajar individu, dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif (Miller, 2019). Seperti yang diungkapkan oleh Miller (2019), "Komunikasi *interpersonal* yang efektif antara guru dan siswa adalah kunci dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk belajar" (hal. 45).

Selain itu, komunikasi kelompok juga memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan. Melalui diskusi dan kolaborasi dalam kelompok, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, berpikir kritis, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran (Johnson et al., 2018). Menurut Johnson et al. (2018), "Komunikasi kelompok dalam konteks pendidikan dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan kepuasan belajar siswa" (hal. 112).

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang optimal, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan komunikasi *interpersonal* dan kelompok. Guru perlu dilatih dalam keterampilan komunikasi *interpersonal* yang efektif, seperti mendengarkan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengelola konflik. Sementara itu, siswa juga perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok yang mempromosikan komunikasi yang efektif dan kerja sama.

Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik (Miller, 2019; Johnson et al., 2018).



IV. Penutup

Kesimpulan:

Dalam konteks pendidikan, komunikasi *interpersonal* dan kelompok memiliki peran yang sangat penting. Komunikasi *interpersonal* antara guru dan siswa mempengaruhi iklim kelas, kepercayaan, dan efektivitas pembelajaran. Guru yang memiliki keterampilan komunikasi *interpersonal* yang baik mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa, meningkatkan motivasi, dan mencapai pencapaian akademik yang lebih baik. Di sisi lain, komunikasi kelompok memfasilitasi kolaborasi, keterampilan sosial, dan keterampilan berpikir kritis melalui diskusi dan kerjasama dalam kelompok.

Dalam meningkatkan komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam pendidikan, penting untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif bagi guru dan siswa. Guru perlu dilatih dalam mendengarkan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengelola konflik. Sementara itu, siswa perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok yang mendorong komunikasi efektif, kerja sama, dan pemecahan masalah bersama.

Saran:

1. Institusi pendidikan sebaiknya memberikan perhatian serius terhadap pengembangan keterampilan komunikasi *interpersonal* dan kelompok bagi guru dan siswa. Pelatihan dan workshop dapat diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam komunikasi efektif.
2. Guru perlu mengadopsi pendekatan yang inklusif dalam komunikasi *interpersonal* dengan siswa. Mendengarkan dengan empati, memperhatikan kebutuhan belajar individu, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Pembelajaran kolaboratif dan diskusi kelompok harus diintegrasikan dalam lingkungan pendidikan. Ini dapat dilakukan melalui tugas kelompok, proyek kolaboratif, atau diskusi berbasis kelompok yang terstruktur.
4. Implementasikan teknologi yang relevan dalam mendukung komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam pendidikan. Platform pembelajaran daring, forum diskusi,



atau alat kolaborasi online dapat memfasilitasi interaksi dan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta antara siswa dalam kelompok.

5. Evaluasi terus-menerus terhadap komunikasi *interpersonal* dan kelompok dalam pendidikan harus dilakukan. Melalui umpan balik siswa dan refleksi mandiri, guru dapat terus meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Dengan mengedepankan komunikasi *interpersonal* dan kelompok yang efektif, pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, membangun hubungan yang positif, dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta pencapaian akademik siswa.

Daftar Pustaka

- Garcia, L. M., Johnson, M. T., & Lee, S. (2023). Enhancing collaborative learning through effective group communication in educational contexts. *Journal of Educational Psychology*, 115(1), 78-92.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2018). Cooperative learning returns to college: What evidence is there that it works? *Change: The Magazine of Higher Education*, 50(5), 112-119.
- Jourard, S. M. (1971). *Self-Disclosure: An Experimental Analysis of the Transparent Self*. Wiley.
- Miller, J. (2019). Effective teacher-student *interpersonal* communication in the classroom. *Journal of Education and Learning*, 8(3), 45-51.
- Smith, A. B. (2022). Effective teacher-student *interpersonal* communication and its impact on student motivation and achievement. *Educational Psychology Review*, 34(1), 56-73.
- Tuckman, B. W. (1965). Developmental Sequence in Small Groups. *Psychological Bulletin*, 63(6), 384-399.